

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan atau desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis penelitian. Rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram: 2008). Metode ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel *dependen* terhadap variabel *independen*, dalam hal ini untuk membuktikan apakah motivasi, lingkungan kerja, dan kompensasi berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pegawai.

Penelitian yang memakai analisis regresi linier berganda ini menggunakan data ordinal, yaitu data yang berasal dari suatu objek atau kategori yang telah disusun secara berjenjang menurut besarnya. Setiap data ordinal memiliki tingkatan tertentu yang dapat diurutkan mulai dari yang terendah sampai tertinggi atau sebaliknya.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang beralamat di Jl. Jagir Wonokromo No.354-356, Wonokromo, Surabaya. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2019 – Juni 2020 pada waktu operasional kantor.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Terdapat 2 jenis data yang biasa digunakan dalam penelitian, yakni data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian. Sedangkan data kualitatif adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau

angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya.

### **3.3.2 Sumber Data**

#### **3.3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Dalam penelitian ini, data primer didapatkan langsung dari perusahaan melalui kuesioner.

#### **3.3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs *web*, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari data instansi dan data lain dari sumber-sumber terkait.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk proses pengumpulan data (pengisian kuesioner) kecuali Kepala Bidang, Sekretaris Dinas, dan Kepala Dinas. Hal ini karena dirasa jenis pekerjaan, beban kerja, dan tanggung jawab yang diemban oleh pejabat-pejabat tersebut tidak cocok jika dijadikan responden dalam penelitian ini. Jadi tidak ada teknik *sampling* atau

pengambilan sampel dalam penelitian ini. Rincian populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Jumlah Populasi**

No.	Bagian	Jumlah Pegawai
1	Sub Bagian Keuangan	16
2	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	29
3	Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan	14
4	Bidang Sekolah Menengah	20
5	Bidang Sekolah Dasar	25
6	Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan	23
7	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Kesenian, dan Olahraga Pendidikan	28
Total		155

Sumber: Data diolah penulis (2020)

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Terdapat 2 teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Studi Kepustakaan atau Literatur

Merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai teori-teori dan informasi lain yang dapat membantu dalam proses penelitian. Dalam melakukan

studi ini harus memperhatikan tentang variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.5.2 Kuesioner**

Bimo Walgito mengemukakan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab oleh responden atau informan. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian yang akan diisi oleh responden dan hasil datanya akan diolah untuk menentukan kesimpulan.

## **3.6 Definisi Variabel**

### **3.6.1 Variabel Bebas (X)**

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2016, 39). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah:

1. Motivasi ( $X_1$ )

Motivasi ialah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan (G.R. Terry).

2. Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito).

3. Kompensasi ( $X_3$ )

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para pegawai sebagai balas jasa untuk kerja mereka Variabel Terikat (T. Hani Handoko).

### **3.6.2 Variabel Terikat (Y)**

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah Kinerja (Y), yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu Mangkunegara).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Motivasi (X<sub>1</sub>)

Motivasi merupakan sesuatu yang mempengaruhi pegawai untuk melakukan atau tidak melakukan pekerjaannya. Indikator motivasi dalam penelitian ini terdiri dari modifikasi indikator yang ada, antara lain:

- i. Kebutuhan untuk mencapai prestasi
- ii. Kebutuhan fisik
- iii. Kebutuhan akan penghargaan
- iv. Keinginan harapan
- v. Kerelaan dan tanggung jawab

#### 2. Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)

Lingkungan kerja merupakan segala hal ditempat kerja yang berhubungan dengan proses bekerja.

Indikator lingkungan dalam penelitian ini terdiri dari:

- i. Penerangan di tempat kerja
- ii. Temperatur atau suhu udara pada tempat kerja
- iii. Kebersihan di tempat kerja
- iv. Keamanan pada tempat kerja
- v. Kebisingan

#### 3. Kompensasi (X<sub>3</sub>)

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh instansi atas kinerja yang diberikan oleh pegawai. Indikator kompensasi dalam penelitian ini terdiri dari:

- i. Gaji
- ii. Fasilitas
- iii. Jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan
- iv. Kelonggaran cuti
- v. Suasana kerja yang menyenangkan

#### 4. Kinerja (Y)

Indikator kinerja dalam penelitian ini terdiri dari:

- i. Ketepatan penyelesaian tugas

- ii. Kerjasama antar karyawan
- iii. Kualitas hasil kerja
- iv. Ketelitian
- v. Kreativitas

### **3.8 Proses Pengolahan Data**

Data yang didapat oleh penelitian melalui angket yang telah diisi oleh responden akan masuk ke proses selanjutnya yaitu pengolahan data. Dalam proses ini, ada beberapa tahapan diantaranya:

#### **3.8.1 Editing**

*Editing* disini bukan berarti merubah isi kuesioner apalagi merubah jawaban dari responden. Yang dimaksud oleh tahapan ini adalah peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh responden. Apakah isi dari kuesioner tersebut sudah cukup jelas, sudah lengkap, atau sudah sesuai dengan harapan penulis

#### **3.8.2 Coding dan scoring**

*Coding* merupakan pemberian kode berupa angka-angka pada kuesioner yang telah diisi yang untuk memudahkan klasifikasi. Sedangkan *scoring* adalah pemberian nilai atau skor berupa angka atas jawaban yang diberikan oleh responden.

#### **3.8.3 Tabulating**

Tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria atau klasifikasinya untuk kemudian diproses lebih lanjut yaitu proses analisa. Proses analisa disini menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) statistik yaitu SPSS.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah skor dengan menggunakan Skala Likert. Cara pengisian kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban yang disediakan dengan penentuan skor yang sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju, skor 1 (satu);
2. Jawaban tidak setuju, skor 2 (dua);

3. Jawaban kurang setuju, skor 3 (tiga);
4. Jawaban setuju, skor 4 (empat);
5. Jawaban sangat setuju, skor 5 (lima).

### **3.10 Teknik Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji Instrumen Data**

##### **3.10.1.1 Uji Validitas**

Digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuisioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuisioner.

Untuk mendapatkan hasil dari uji validitas, ada 2 cara yang bisa dilakukan yakni dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan nilai Alpha 0,05.

##### **3.10.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiono (2005), reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden.

Dalam penelitian ini menggunakan cara pengukuran sekali saja (*one shot method*). Untuk mengukur reabilitas dengan melihat *Cronbach alpa*. Jika variabel menunjukkan nilai *Cronbach alpa*  $> 0,60$  maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

##### **3.10.2 Uji Asumsi Klasik**

Perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis.

### 3.10.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal di grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Ghozali (2012:160). Dalam penelitian ini akan digunakan metode melihat penyebaran data pada sumbu diagonal di grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*.

### 3.10.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2012:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas berarti antarvariabel *independen* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel *independen*. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel *independen* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independen* lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2001).

### 3.10.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model



regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji autokorelasinya menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi. Secara umum, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan acuan sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Jika nilai DW di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
3. Jika nilai DW di antara -2 sampai dengan +2, maka tidak ada autokorelasi.

#### **3.10.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan uji ini ada beberapa cara diantaranya dengan menggunakan uji koefisien korelasi *spearman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser. Pada penelitian ini akan digunakan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti linier, hiperbola, linier kebawah, parabola, dll, maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, contohnya titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada *output* hasil regresi yang didapatkan setelah pengujian menggunakan SPSS.

### 3.10.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan program SPSS dengan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = nilai konstan

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Kompensasi

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Kompensasi

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara menguji signifikansi (pengaruh nyata) variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun secara bersama-sama (simultan) dilakukan dengan uji statistik uji t (*t-test*) dan uji f (*f-test*).

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi terikat (Kuncoro, 2009:97). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel X (motivasi, lingkungan kerja, kompensasi) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen* (kinerja / Y). Pengujian ini menggunakan  $\alpha = 5\%$  dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Berarti koefisien regresi tidak signifikan. Secara parsial variabel *independen* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.
2. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima. Berarti koefisien regresi signifikan. Secara parsial variabel

*independen* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

Uji f pada dasarnya menguji apakah variabel-variabel X (motivasi, lingkungan kerja, kompensasi) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja (Y). Pengujian ini menggunakan  $\alpha = 5\%$  dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model penelitian tersebut tidak layak.
2. Jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$  maka model penelitian tersebut layak.

Hasil perhitungan uji F ini didapatkan dari perhitungan SPSS yaitu pada *output* ANOVA.

